

HUBUNGAN PERAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI MENGHAFAAL AL-QUR'AN DI TAHFIZ IBNU MAS'UD SAMBOJA

Muh. Fauzan Syafaat¹, Iskandar Yusuf²
Sekolah Tinggi Agama Islam Balikpapan

fauzansyafaat23@gmail.com¹, iskandaryusuf6778@gmail.com²

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran keluarga terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an pada santri di Tahfiz Ibnu Mas'ud Samboja. Dengan menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini mengumpulkan data dari 20 santri penghafal Al-Qur'an melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran keluarga berpengaruh signifikan terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an, dengan nilai korelasi (R) sebesar 0,713 dan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,508. Dukungan dan motivasi dari keluarga dapat meningkatkan semangat dan daya juang santri dalam menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, keluarga perlu terlibat aktif dalam proses pendidikan dan menghafal Al-Qur'an untuk mencapai hasil yang optimal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pendidikan dan penghafalan Al-Qur'an di Tahfiz Ibnu Mas'ud Samboja.

Kata Kunci: Peran Keluarga, Motivasi Menghafal Al-Qur'an, Penghafal Al-Qur'an.

Abstract: *This study aims to determine the influence of family role on motivation to memorize the Quran among students at Tahfiz Ibnu Mas'ud Samboja. Using a quantitative method, this study collected data from 20 Quran memorizers through questionnaires. The results showed that family role has a significant influence on motivation to memorize the Quran, with a correlation value (R) of 0.713 and a coefficient of determination (R square) of 0.508. Family support and motivation can increase students' enthusiasm and determination in memorizing the Quran. Therefore, families need to be actively involved in the education and Quran memorization process to achieve optimal results. This study is expected to contribute to the development of education and Quran memorization strategies at Tahfiz Ibnu Mas'ud Samboja.*

Keywords: *Family Role, Motivation To Memorize The Quran, Quran Memorizers.*

PENDAHULUAN

Peran keluarga terutama orangtua dalam proses pendidikan anak sangatlah penting. Segala pembelajaran dilakukan dilingkungan keluarga. Peran keluarga terutama orang tua dalam mendampingi dan mendidik anak tidak terbatas sebagai orang tua yang hanya memberikan tanggung jawab penghidupan (Astarini et al., 2017; Handayani et al., 2021; Lilawati, 2020). Keluarga terutama Orang tua juga berperan sebagai panutan, motivator anak, cermin utama anak, dan sebagai fasilitator anak. Orang tua merupakan wadah pendidikan atau sekolah yang pertama dan utama bagi anak, disadari atau tidak oleh orang tua segala tingkah laku sehari-hari yang dilihat, dirasa dan didengar oleh anak merupakan proses belajar bagi mereka (Fikriyah et al., 2020; Yulianingsih et al., 2020). Peran keluarga terutama orang tua dalam kehidupan anak memiliki dampak yang luas selain guru di sekolah, keluarga terutama orang tua harus semakin menyadari pentingnya memberikan motivasi belajar yang terbaik pada anak-anak mereka sejak dini dalam membimbing dan mendampingi anak di kehidupan keseharian anak (Nadhifah et al., 2021; Wijayanti & Fauziah, 2020). Dalam upaya membentuk kompetensi dan karakteristik akademik, pendidikan diperlukan sebagai batu loncatan bagi anak. Pendidikan tidak hanya bisa berproses pada konteks sekolah saja. Diperlukan banyak pihak yang berpartisipasi dalam upaya implementasi pendidikan pada anak. Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan (Osberg & Biesta, 2021; Thorndahl & Stentoft, 2020). Pendidikan dapat dijadikan sebagai alat ukur pengembangan potensi anak. Hal tersebut dilihat dari beberapa aspek, diantaranya kecerdasan, akhlak, kepribadian serta keterampilan yang mereka miliki (Pozo-Armentia et al., 2020; Tang et al., 2021).

Begitu pentingnya motivasi dan dukungan dari keluarga terutama dari kedua orang tua

bagi menghafal Al-qur'an yang sedang menempu Pendidikan dan mengejar hafalan Al-qur'an.

Penghafal al-qur'an sebagai orang yang paling penting dalam menjaga dan mengamalkan isi dan kandungan dari kitab suci Al-qur'an, di dalam nya mereka menginvestasikan banyak waktu untuk menghafalkannya lembar perlembar. Sesuai dengan pengertiannya Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pengertian menghafal adalah berusaha meresapkan kedalam fikiran agar selalu ingat.yang membuat mereka perlu dorongan atau motivasi yang besar dari dirinya dan dari orang tuanya.

Dalam bahasa Arab, menghafal menggunakan terminologi alHifzh yang artinya menjaga, memelihara atau menghafalkan. Sedang al-Hafizh adalah orang yang menghafal dengan cermat, orang yang selalu berjaga-jaga, orang yang selalu menekuni pekerjaannya. Istilah al-Hafizh ini dipergunakan untuk orang yang hafal Al-qur'an terutama kepada mereka yang telah menghafalkan Al-qur'an sebanyak tiga puluh juz (Munawir, 1997).

Namun, sekarang Banyak para penghafal Al-qur'an kehilangan semangat dan daya juang menuntut ilmu dan menghafal Al-qur'an karena kurangnya motivasi dan dukungan dari dirinya dan dari orang sekitarnya, keluarganya terutama kedua orang tunya.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti merasa penting untuk meneliti dan menganalisis sejauh mana pengaruh Hubungan Peran Keluarga Terhadap Motivasi Menghafal Al-qur'an Di Tahfiz Ibnu Mas'ud Samboja.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi.

Menurut Creswell (1994) Penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variable-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik sampling menggunakan kertas kuisener yang diisi oleh seluruh santri penghafal Al-qur'an Di Tahfiz Ibnu Mas'ud Samboja. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 20 April 2025 sampai dengan 5 Mei 2025. Dari waktu penelitian diperoleh 20 tanggapan santri penghafal Al-qur'an Di Tahfiz Ibnu Mas'ud Samboja yang berkaitan dengan Peran Keluarga Terhadap Motivasi Menghafal Al-qur'an Di Tahfiz Ibnu Mas'ud Samboja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dijalankan pada tanggal 20 April 2025 sampai dengan 5 Mei 2025. Hasil penelitian Berikut ini dipaparkan data sumber penelitian yang di uji dari berbagai uji data sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah bagian dari proses penelitian yang penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya. Peneliti menampilkan mengolah data validitas menggunakan SPSS, dengan Jumlah responden 20 orang dan Alpha = 0.05 Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2. Validitas Intrumen Variabel X dan Y

Variabel X	r hitung	variabel Y	r hitung	r tabel
item_1	.735	item_1	.519	0.444
item_2	.734	item_2	.468	0.444

item_3	.711	item_3	.753	0.444
item_4	.682	item_4	.562	0.444
item_5	.561	item_5	.712	0.444
item_6	.839	item_6	.454	0.444
item_7	.704	item_7	.429	0.444
item_8	.603	item_8	.675	0.444
item_9	.650	item_9	.745	0.444
item_10	.627	item_10	.776	0.444

Tidak ada "maksimal data valid" dalam konteks uji validitas. Uji validitas adalah bagian dari proses penelitian yang penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya. Data dianggap valid jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$).

Berdasarkan data tabel di atas, pertanyaan yang dibuat peneliti pada variabel X dan variabel Y di temukan bahwa hasil dari rata-rata pertanyaan menghasilkan r hitung lebih besar dari r table ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$). Maka rata-rata data yang diperoleh diatas dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas tidak sama dengan validitas. Artinya pengukuran yang dapat diandalkan akan mengukur secara konsisten, tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Peneliti menampilkan mengolah data validitas menggunakan SPSS. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Tabel Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha	N of items
Variabel X	.862	10
Variabel Y	.795	10

Terdapat 10 buah item dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,862 (Variabel X) dan 0,795 (Variabel Y). Cronbach's Alpha menyatakan jika lebih besar dari 0.6, maka hasil tersebut reliabel. Karena nilai Cronbach's Alpha $0,862 > 0,60$ dan $0,795 > 0,60$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ke-10 atau semua item pertanyaan angket untuk variabel X dan Y adalah reliabel atau konsisten.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis statistik untuk uji hipotesis maka data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya.

		Unstandardized Residual	
N		20	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.65310181	
Most Extreme Differences	Absolute	.129	
	Positive	.107	
	Negative	-.129	
Test Statistic		.129	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.505	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.493
		Upper Bound	.518

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Gambar 3. Tabel One Sample Kolmogrov-Smirnov Test

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal harus lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, 0,200 lebih besar dari 0,05 [$0,200 > 0,05$], maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4. Uji Analisis Regresi

Dalam penelitian ini hipotesis dalam analisis regresi linear adalah:

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PERAN KELUARGA ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: MOTIVASI MENGHAHAL ALQURAN
b. All requested variables entered.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713 ^a	.508	.481	2.726

a. Predictors: (Constant), PERAN KELUARGA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	138.010	1	138.010	18.575	<.001 ^b
	Residual	133.740	18	7.430		
	Total	271.750	19			

a. Dependent Variable: MOTIVASI MENGHAHAL ALQURAN
b. Predictors: (Constant), PERAN KELUARGA

Berdasarkan tabel Anova. diatas, diketahui bahwa nilai F hitung = 18.575 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Maka ada pengaruh antara variabel X (peran keluarga) dengan variabel Y (motivasi menghafal Al-qur'an). Kemudian, Berdasarkan tabel Model Summary, diketahui bahwa besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,713 dan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,508. Dengan demikian, mengandung pengertian bahwa pengaruh antara variabel X (peran keluarga) dengan variabel Y (motivasi menghafal Al-qur'an) sebesar 50,8%.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.754	5.025		2.339	.031
	PERAN KELUARGA	.636	.148	.713	4.310	<.001

a. Dependent Variable: MOTIVASI MENGHAHAL ALQURAN

Berdasarkan tabel coefficient. diatas, diketahui nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa, H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh Peran Keluarga terhadap motivasi menghafal Al-qur'an.

Sementara itu, Berdasarkan output di atas diketahui nilai t hitung sebesar 4,310. Karena nilai t hitung sudah ditemukan, maka langkah selanjutnya kita akan mencari nilai t tabel. Adapun rumus dalam mencari t tabel adalah: Nilai $a / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$ Derajat kebebasan (df) = $n-212-2 = 10$ Nilai 0,025; 10 kemudian kita lihat pada distribusi nilai t tabel (Download distribusi nilai t tabel), maka di dapat nilai t tabel sebesar 2,101 Karena nilai t hitung sebesar 4,310 lebih besar dari $> 2,101$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa "Ada Pengaruh peran keluarga (X) terhadap motivasi menghafal Al-qur'an (Y)". nilai t hitung 4,310 dianggap lebih besar dar nilai t tabel 2,101 dalam analisis regresi liner sederhana.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Peran keluarga berpengaruh signifikan terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an pada santri di Tahfiz Ibnu Mas'ud Samboja, dengan nilai korelasi (R) sebesar 0,713 dan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,508.
2. Dukungan dan motivasi dari keluarga dapat meningkatkan semangat dan daya juang santri dalam menghafal Al-Qur'an.
3. Oleh karena itu, keluarga perlu terlibat aktif dalam proses pendidikan dan menghafal Al-Qur'an dengan memberikan dukungan emosional, motivasi, dan fasilitasi yang memadai untuk mencapai hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Astarini, N., Hamid, S. I., & Rustini, T. (2017). Studi Dampak Tawangan Televisi Terhadap Perkembangan Perilaku Sosial Anak. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1). <https://doi.org/10.17509/cd.v8i1.10554>.
- Fikriyah, F., Rohaeti, T., & Solihati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1), 94–107. <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i1.43937>
- Handayani, I., Muhsinat, A., & Asri, A. N. (2021). Peran Guru dan Orangtua Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Anak Slow Learner di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4(2). <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.36014>.
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>.
- Munawir, A. W. (1997). *Kamus Bahasa Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Nadhifah, I., Kanzunnudin, M., & Khamdun, K. (2021). Analisis Peran Pola Asuh Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1). <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.852>.
- Osberg, D., & Biesta, G. (2021). Beyond curriculum: Groundwork for a non-instrumental theory of education. *Educational Philosophy and Theory*, 53(2). <https://doi.org/10.1080/00131857.2020.1750362>.
- Pozo-Armentia, A. del, Reyer, D., & Gil Cantero, F. (2020). The pedagogical limitations of inclusive education. *Educational Philosophy and Theory*, 52(10). <https://doi.org/10.1080/00131857.2020.1723549>.
- Thorndahl, K. L., & Stentoft, D. (2020). Thinking critically about critical thinking and problem-based learning in higher education: A scoping review. *Interdisciplinary Journal of Problem-based Learning*, 14(1), 1–21. <https://doi.org/10.14434/ijpbl.v14i1.28773>.
- Tang, Y. M., Chen, P. C., Law, K. M. Y., Wu, C. H., Lau, Y., Guan, J., He, D., & Ho, G. T. S. (2021). Comparative analysis of Student's live online learning readiness during the coronavirus (COVID-19) pandemic in the higher education sector. *Computers & Education*, 168, 104211. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2021.104211>.
- Wijayanti, R. M., & Fauziah, P. Y. (2020). Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 15(2). <https://doi.org/10.21009/jiv.1502.1>.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>.